

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Patton, metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alami (natural) dalam keadaan – keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif yakni data alamiah. Data alamiah ini utamanya dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti. Apa yang orang – orang katakan adalah sumber utama data kualitatif yang diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui dokumen atau respon survei.<sup>29</sup>

Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar; apa dan bagaimana kejadian itu terjadi; siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut; kapan terjadinya; dimana tempat kejadiannya. Dengan kata lain penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : AR – RUZZ MEDIA. 2016, hal 15-16

<sup>30</sup> Ghony, M. Djunaidi, Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta; A- RUZZ MEDIA. 2016, hal 25 - 26

Dengan demikian penulis melakukan telaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan skripsi sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga – lembaga organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintahan.<sup>31</sup> Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam dan intensif tentang fenomena, latar belakang dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat alamiah atau apa adanya. Sedangkan untuk subyek penelitian berupa individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

#### B. Langkah – langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian menurut Lexy. J Maleong dibagi menjadi tiga tahap yakni<sup>32</sup>

##### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan yakni penelitian melakukan observasi terlebih dahulu yang berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal – hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

##### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

---

<sup>31</sup> Sumaryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta; OT Raja Grafindo Persada, Cet 11, 1998, hal 22

<sup>32</sup> Lexy Maleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010., hal 127

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti memasuki dan memahami penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

### 3. Tahap Analisa Data

Tahapan analisa data merupakan langkah menganalisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan masalah dan teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Peneliti memilih untuk melakukan obyek penelitian skripsi di KSU BMT Bina Sejahtera yang beralamatkan di Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo. KSU BMT Bina Sejahtera memiliki mayoritas akad pembiayaan musyarakah sektor pertanian khususnya di kelurahan Gulurejo yang disebabkan karena lahan pertanian sedikit namun banyak yang berprofesi sebagai petani dan membutuhkan modal.

Sedangkan subyek penelitian skripsi ini menggunakan teknik sampling purposive yakni penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Sample pada penelitian ini adalah Manajer Marketing, Dewan Pengawas Syariah dan 5 mitra KSU BMT Bina Sejahtera yang memiliki pembiayaan akad musyarakah khusus sektor pertanian. Indikator penentuan mitra yakni berprofesi sebagai petani, melakukan pembiayaan di KSU BMT Bina Sejahtera, pernah mengalami kerugian dan keuntungan pada usaha pertanian.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>33</sup> Peneliti menggunakan dua sumber yakni data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>34</sup> Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data – data tentang akad pelaksanaan akad pembiayaan musyarakah sektor pertanian di KSU BMT Bina Sejahtera. Penulis memperoleh data – data melalui hasil wawancara dengan pihak KSU BMT Bina Sejahtera.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>35</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal penelitian, broshur serta profil dari KSU BMT Bina Sejahtera.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni

- a. Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda – benda, waktu, peristiwa, tujuan dan

---

<sup>33</sup>Kasiram, *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Malang Press, 2008, Cet 1, hal 113

<sup>34</sup>Azwar, Syaifuddin. *METODE PENELITIAN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015, hal 36

<sup>35</sup> *Ibid.*

perasaan.<sup>36</sup> Dengan demikian peneliti memperhatikan dan memahami dengan seksama berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah di KSU BMT Bina Sejahtera sebagai aplikasi akad pembiayaan.

- b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancari (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>37</sup> Bentuk wawancara terdiri dari 3 macam yakni wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak-terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi-terstruktur yaitu jenis wawancara termasuk dalam kategori *in – dept – interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Ciri – ciri wawancara semi – struktur yang akan peneliti gunakan yakni pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel, tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan data. Dan tujuan dari wawancara ini adalah memahami suatu fenomena.<sup>38</sup> Objek dari wawancara semi – terstruktur pada penelitian ini

---

<sup>36</sup>Ghony, M. Djunaidi, Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta; ARUZZ MEDIA. 2016, hal 165

<sup>37</sup>Maleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2001, hal 135

<sup>38</sup>Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Salemba Humanika. 2014, hal 118

adalah, Manager Marketing, Manager Pembiayaan dan Mitra KSU BMT Bina Sejahtera.

- c. Teknik dokumentasi yakni teknik memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam – macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya , karya seni dan karya pikir.<sup>39</sup> Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data –data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen ini mengacu pada bahan material seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya. Bisa ditambahkan pula seperti usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat kabar.<sup>40</sup> Data tersebut diperoleh dari dokumen – dokumen yang dimiliki oleh KSU BMT Bina Sejahtera dan buku – buku yang lain seperti literasi atau fatwa No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarakah.

#### F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode triangulasi dibagi menjadi 3 yakni triangulasi

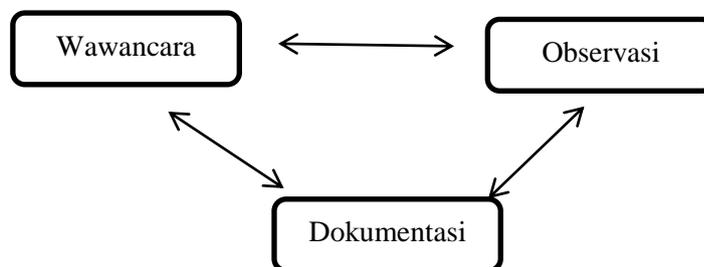
---

<sup>39</sup> Satori, Dr.Djam'an, M.A. Dr.Aan Komariah, M.Pd Metode Penelitian Kualitatif. Bandung; Alfabeta. 2014, hal 148-149

<sup>40</sup> Ahmadi, Rulam. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : AR – RUZZ MEDIA. 2016, hal 179

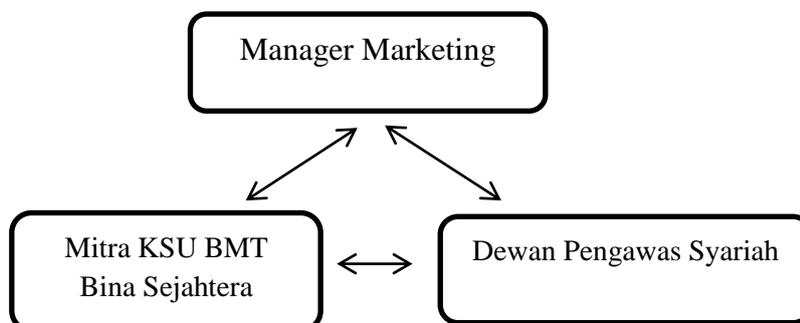
sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Pada penelitian ini menggunakan dua metode triangulasi yakni triangulasi sumber dan metode. Berikut penjelasan dua metode yang digunakan oleh penulis:<sup>41</sup>

- a. Triangulasi metode merupakan metode pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun tekniknya berbeda. Triangulasi metode diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.



Gambar 3. 1 Triangulasi Metode

- b. Triangulasi sumber merupakan metode pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber diperoleh dari Dewan Pengawas Syariah, Manager Marketing dan Mitra KSU BMT Bina Sejahtera yang kemudian dibandingkan hasilnya.



Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber

<sup>41</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung; ALFABETA. 2015, hal 274

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Berikut langkah – langkah analisis data pada penelitian ini,<sup>42</sup>

### 1. Analisis sebelum memasuki lapangan

Analisis sebelum memasuki lapangan dilakukan dengan data studi hasil pendahulu, atau data sekunder yang digunakan sebagai fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari dokumen – dokumen yang berkaitan tentang akad pembiayaan musyarakah pada fatwa DSN MUI dan literatur yang lain.

### 2. Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data di lapangan pada penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu

#### a. *Data Reduction*

Setelah mendapatkan data yang cukup banyak dilapangan maka dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, mendiskusikan hal – hal

---

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta. 2015, hal 245 - 253

yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan menggambarkan yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing*

Setelah melakukan penyajian data, langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi terang dan jelas.